

# Analisis Payback Period Sebagai Dasar Kelayakan Investasi

Murnawati

Fakultas Ekonomi Universitas Lancang Kuning Pekanbaru  
Jalan Yos Sudarso KM 8 Rumbai  
Telp. (0761) 52581 email: murnawati@unilak.ac.id

**Abstract:** Investment is the main decision finances for the long term usually requires a large amount of funds that need to be analyzed in depth before running out investment activities, investment can basically refers to the economic activity of a country , the activity of investment is economically is advantageous , Interest Eligibility investing is to find out how large rate advantages gained by using a pay back period, as the basis for this effort is feasible to be implemented. This research uses descriptive method with survey approach is to use secondary data is data that has been processed and the data provided in the company tersebut. The data analysis of this research by using quantitative descriptive method describes the reality of the matter with their efforts to resolve problems in a certain period. The data to the analysis of this research by using quantitative descriptive method describes the reality of the matter with Reviews their Efforts to resolve problems in a Certain Period

**Keywords:** *Feasibility, Investment*

Investasi merupakan keputusan utama keuangan untuk jangka panjang biasanya memerlukan dana yang cukup besar sehingga perlu dianalisa secara mendalam sebelum menjalankan kegiatan investasi, investasi pada dasarnya dapat mengacu kegiatan perekonomian suatu negara, yaitu kegiatan investasi yang secara ekonomis bersifat menguntungkan. Dalam berinvestasi untuk usaha baru biasanya harus disesuaikan dengan tujuan dan bentuk usaha, salah satu tujuan badan usaha tersebut didirikan adalah mencari keuntungan, artinya sebelum perusahaan dijalankan, maka terlebih dahulu perlu dilakukan perhitungan apakah usaha yang akan dijalankan benar-benar dapat mengembalikan dana yang telah diinvestasikan dalam waktu yang diperkirakan dan dapat memberikan keuntungan financial lainnya seperti yang diharapkan Kebutuhan Dana.

Investasi dalam suatu usaha merupakan hal yang penting agar perusahaan dapat menjalankan kegiatan usahanya, namun aktivitas investasi merupakan yang dihadapkan pada berbagai resiko yang akan terjadi, seorang pengusaha memerlukan berbagai macam informasi lain yang relevan seperti kondisi ekonomi dan politik suatu

negara . informasi dari suatu perusahaan lazimnya didasarkan pada kinerja perusahaan yang tercermin dari laporan keuangannya, dari laporan keuangan tersebut investor dapat mengetahui kinerja dari perusahaan tersebut, unruk mengukur kelayakan dalam suatu invesatasi dari kinerja keuangan akan diukur dengan menggunakan metode Pay back period.

Untuk mewujudkan dari kegiatan investasi didalam suatu usaha hendaknya harus memperhatikan berbagai aspek didalam Studi kelayakan yaitu aspek teknis, aspek pasar, aspek Manajemen, aspek Hukum dan aspek Keuangan yang mana aspek aspek ini dilakukan agar tidak mengalami keugian dikemudian hari disamping itu tujuan. Penelitian ini adalah untuk pengembangan dan pembinaan serta pemberdayaan usaha kecil menengah

Dari data pada tahun 2010 pendapatan Kotor diperoleh Rp 180.000.000,- hasil ini diperoleh hasil penjualan bibit jeruk hasil ini diperoleh dari penjualan 30.000 batang bibit jeruk dengan harga per pohon yati Rp 6.000/bibit pada tahun 2011 pendapatan sebesar Rp 192.000.000 diperoleh dari penjualan bibit jeruk Rp 32.000.Pohon dengan harga Rp

6.000,-sedangkan pada tahun 2012 Pendapatan sebanyak Rp.215.000.000 diperoleh dari penjualan 34560 pohon dengan harga Rp 6.250 pada tahun 2013 pendapatan sebesar Rp 227.000.000 penjualan bibit unggul sebanyak 35076 dengan harga Rp. 6.500,- pada tahun 2014 pendapatan 239.995.000 diperoleh dari penjualan sebanyak 34.285 bibit dengan harga Rp 7.000,; Berdasarkan dari uraian diatas dapat dirumuskan “Analisis Payback periode sebagai dasar kelayakan investasi

Studi kelayakan adalah sebuah studi untuk mengkaji secara comprehensive dan mendalam terhadap kelayakan sebuah usaha (johan 2011:78) aspek yang dinilai dalam studi kelayakan bisnis meliputi aspek hukum, aspek pasar dan pemasaran, Aspek teknis/operasional , aspek sumberdaya manusia, aspek ekonomi dan sosial dan aspek Keuangan,

Pihak Pihak yang berkepentingan terhadap Study Kelayakan: Investor, untuk mengetahui bagaimana prospek bisnis yang akan dilaksanakan dengan pertimbangan financial dan perolehan benefit dari investasi yang dilakukan; Kreditor, studi kelayakan bisnis menjadi dasar dalam menentukan permohonan kredit; Manajemen, untuk mengetahui layak atau tidaknya suatu bisnis atau proyek untuk dilaksanakan; Pemerintah dan Masyarakat, untuk melihat apakah usaha atau bisnis yang akan dilaksanakan sesuai dengan konsep ekonomi nasional serta bermanfaat bagi perkembangan ekonomi masyarakat.

Investasi adalah salah satu keputusan utama keuangan, keputusan investasi biasanya memerlukan dana yang sangat besar, sehingga perlu dianalisis yang mendalam sebelum menjalnakan investasi, salah satu sifat dasar investasi adalah adanya kdpast etidak pastian di waktu yang akan datang , pengeluaran investasi terjadi sekarang, sementara hasilnya baru dapat diharapkan diwaktu yang akan datang (Toto Prihadi 2010,3)

Analisis finansial memusatkan kajiannya pada penilaian usaha semata-mata dari sudut pandang investor pemilik usaha,

sehingga dapat dikatakan bahwa analisis finansial itu berorientasi pada *profit motive*. Sasaran utamanya adalah menemukan dan berusaha untuk mewujudkan besarnya penerimaan usaha yang diharapkan oleh investor selaku penyandang dana usaha. Oleh karena itu, analisis finansial selalu didominasi oleh pertanyaan bagaimana keadaan arus kas masuk dan arus kas keluar (*cash inflow* dan *cash outflow*) dan seberapa jauh hal itu dapat diatur dalam perencanaan usaha untuk menjamin likuiditas dan kriteria investasi proyek (Iban Sofyan; 2003;124).

Proyek atau Bisnis dapat dievaluasi dari 7 (tujuh) aspek, (Ali Musa Pasaribu; 2012;11) yaitu:

1. Aspek Teknis. Meliputi evaluasi tentang input dan output dari pada barang dan jasa yang akan diperlakukan dan diproduksi berdasarkan metodologi ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), dalam memproses produksi untuk menembus kebutuhan konsumen.
2. Aspek Manajerial dan Administratif. Yang menyangkut kemampuan manusia pada proyek tersebut untuk menjalankan administrasi aktivitas dalam ukuran maksimal. Keahlian manajemen hanya dapat dievaluasi secara objektif dengan cara kuantitatif sehingga dllaam pengambilan keputusan dapat ditemukan secara rasional sesuai dengan rencana proyek semula.
3. Aspek Organisasi. Objek perhatiannya ditujukan kepada hubungan sumber daya manusia sebagai staf yang melaksanakan proyek dengan administrasi keproyekan sehingga dapat diketahui hubungan struktural/fungsional antara masing-masing wewenang dan tanggung jawab dapat diketahui dengan pasti.
4. Aspek Pemasaran. Yaitu hal-hal yang berhubungan dengan rencana

penjualan produk (barang dan jasa) yang dihasilkan oleh proyek dan peramalan-peramalan pemasaran dalam strategi marketing.

5. Aspek finansial. Hal-hal yang menyangkut masalah keuangan yang diinvestasikan dalam proyek terutama dalam hal rasio antara pengeluaran dengan *revenue earning* dari proyek tersebut. Apakah proyek tersebut menjamin dananya dalam kurun waktu tertentu, apakah proyek akan mampu mengembalikan dana investasi yang ditanamkan dalam proyek tersebut sehingga secara finansial dapat berkesinambungan, antara lain dapat diukur dengan  $NPV > 0$ ,  $BCR > 1$  dan  $IRR >$  tingkat suku bunga pinjaman bank.
6. Aspek Ekonomis. Hal-hal yang diperhatikan apakah dengan adanya proyek investasi tersebut dapat membawa dampak secara skala makro terhadap pembangunan ekonomi baik skala nasional, regional, dan kota/kabupaten, oleh karena penggunaan sumber-sumber ekonomi yang terbatas digunakan.
7. Aspek Lingkungan Hidup (LH). Aspek ini cukup penting dirasakan terutama di Indonesia karena produk merupakan output proyek dipasarkan ke mancanegara (ekspor) sehingga negara importir sering mengklaim apakah produk yang dihasilkan sudah memenuhi ketentuan persyaratan lingkungan terhadap alam sekitarnya.

Modal kerja adalah biaya yang dikeluarkan untuk membiayai kegiatan usaha setelah pembangunan proyek siap, terdiri dari biaya tetap (*fixed cost*) dan biaya tidak tetap (*variable cost*). Selain biaya investasi dan modal kerja, yang perlu diperhatikan juga dalam aspek keuangan adalah sumber modal, proses perputaran keuangan, asas pembelanjaan, *break event point*, dan analisis profit, serta dampak proyek terhadap perekonomian masyarakat secara keseluruhan. Diharapkan dengan adanya pembahasan yang dilakukan dari aspek

ekonomi dan keuangan akan menjamin kontinuitas dan kelancaran usaha yang direncanakan.

Analisis finansial memusatkan kajiannya pada penilaian usaha semata-mata dari sudut pandang investor pemilik usaha, sehingga dapat dikatakan bahwa analisis finansial itu berorientasi pada *profit motive*. Sasaran utamanya adalah menemukan dan berusaha untuk mewujudkan besarnya penerimaan usaha yang diharapkan oleh investor selaku penyandang dana usaha. Oleh karena itu, analisis finansial selalu didominasi oleh pertanyaan bagaimana keadaan arus kas masuk dan arus kas keluar (*cash inflow* dan *cash outflow*) dan seberapa jauh hal itu dapat diatur dalam perencanaan usaha untuk menjamin likuiditas dan kriteria investasi proyek (Iban Sofyan; 2003;124).

#### **Aspek keuangan/ finansial**

Tujuan menganalisa aspek keuangan dari studi kelayakan adalah untuk menentukan rencana investasi melalui perhitungan biaya dan manfaat yang diharapkan, dengan dana, biaya, modal, kemampuan proyek untuk membayar kembali dana tersebut dalam waktu yang telah ditentukan dan menilai apakah proyek akan dapat berkembang (Umar 2003:178)

#### **Aspek Pasar**

Tempat pertemuan antara penjual dan pembeli, atau saling bertemunya kekuatan permintaan dan penawaran untuk membentuk suatu harga; Suatu kelompok orang yang diorganisasikan untuk melakukan tawar menawar, sehingga terbentuk harga; Kumpulan orang-orang yang mempunyai keinginan untuk puas, uang untuk belanja, dan kemauan untuk membelanjakannya. Sehingga ada 3 faktor utama penunjang terjadinya pasar: orang dengan keinginannya, daya belinya, dan tingkah laku pembeliannya. (Stanton)

#### **Aspek Manajemen**

Sebagai Alat untuk mencapai tujuan melalui orang; Sebagai proses perencanaan

pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian untuk mencapai tujuan tertentu. Proses Pengelolaan suatu kegiatan atau usaha dari awal hingga perusahaan tersebut berjalan sampai akhir dari perusahaan tersebut.

Periode pengembalian investasi (PP: *Payback Period*)

*Payback Period* (PP) adalah jangka waktu tertentu yang menunjukkan terjadinya arus penerimaan (*cash in flows*) secara kumulatif sama dengan jumlah investasi dalam bentuk *present value*. Analisis *payback period* dalam studi kelayakan perlu juga ditampilkan untuk mengetahui berapa lama usaha/proyek yang dikerjakan baru dapat mengembalikan investasi. Semakin cepat dalam pengembalian biaya investasi proyek, semakin baik proyek tersebut karena semakin lancar perputaran modal. Di pihak lain, dengan adanya perkembangan teknologi yang begitu cepat akhir-akhir ini, semakin cepat pengembalian biaya

investasi semakin mudah dalam penggantian aset baru. Terlambatnya pengembalian investasi dari proyek yang dikerjakan bisa menyebabkan kerugian bagi perusahaan karena aset lama, kendatipun masuk baik dilihat dari segi teknis, dari segi ekonomis kurang menguntungkan lagi karena adanya perusahaan sejenis telah menggunakan aset baru dengan menggunakan teknologi baru yang bisa menyebabkan harga pokok bertambah rendah dan kualitas bertambah tinggi (Yacob Ibrahim;2009;154).

Payck periode merupakan teknik penilaian terhadap jangka waktu (periode) pengembalian investasi suatu proyek atau usaha, perhitungan ini dapat dilihat dari perhitungan kas bersih merupakan penjumlahan laba setelah pajak ditambah dengan penyusutan.

Kelemahan metode *payback periode* (PP) adalah mengabaikan perhitungan nilai waktu uang (*time value of maney*); tidak mempertimbangkan arus kas yang terjadi setelah masa pengembalian

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan survey yaitu dengan menggunakan data sekunder data primer dari responden terhadap objek-objek yang ditanyakan sesuai permasalahan dan tujuan yang ingin dijawab dan data yang ada yang tersedia di UD Cahaya Tani. Penelitian ini dilaksanakan di UD Cahaya tani yang terletak di Dusun Kampung LintangDesa Tambang Kecamatan Tambang Danau Bingkuang Kabupaten Kampar.

Untuk membantu penulis dalam penyelesaian penelitian ini jeins data yang digunakan adalah data kualitatif dan data kuantitatif sedangkan sumberdata penulis menggunakan data primer dan data sekunder dan data yang data yang diperoleh dari literature, data primer penulis peroleh dari hasil penelitian lapangan sedangkan data sekunder penulis peroleh dari laporan keuangan di UD Cahaya Tani dan data pendukung lainnya: Teknik pengumpulan data penulis melakukan wawancara langsung yaitu Tanya jawab dengan pemilik yang berwenang dalam memberikan informasi data yang diperlukan; Studi kepustakaan yang tujuannya untuk menambah wawasan dan menambah bahan literature dan yang dapat menunjang penelitian ini

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif yang artinya setelah data diperoleh lalu dikelompokkan, dianalisa hubungan-hubungannya sehingga dapat diinterpretasikan dengan menggunakan tiori-tiori yang berhubungan sehingga dapat dijawab permasalahan yang dihadapi perusahaan tersebut. Analisa data menggunakan metode *Payback period* (PP) sebagai dasar untuk mengukur kelayakan suatu investasi yaitu:

## HASIL

Untuk menilai apakah investasi Bibit unggul jeruk manis kepokroK siam sudah cukup layak atau sebaliknya, pada

dasarnya dipengaruhi oleh beberapa factor, antara lain ketersediaanya dana untuk membiayai suatu investasi, sedangkan untuk menganalisa kelayakan investasi bibit unggul jeruk manis keprok siam yang menjadi factor penilaian kelayakan usaha dijalankan dengan membandingkan bandingkan antara pendapatan dengan biaya.

#### Analisa biaya

Dalam memenuhi kebutuhan investasi dalam Bibit unggul jeruk manis keprok siam tidak terlepas dari biaya, dalam pengukuran biaya dapat bersifat tetap setiap tahunnya. Karyawan yang ada pada UD Cahaya tani berjumlah 5 Orang yang terdiri dari 1 orang Pimpinan, 1 orang tenaga Administrasi, 3 Orang tenaga lapangan, yang mempunyai tugas, 1 Orang bagian penyiraman bibit, 2 orang tenaga pengisi penanaman bibit yang mempunyai gaji ditambah dengan tunjangan hari raya adalah sebagai berikut bahwa pada tahun 2010 terlihat bahwa rincian gaji pimpinan selama setahun adalah Rp 37.500.000, sedangkan untuk bagian administrasi selama tahun tersebut adalah Rp 18.750.000,- untuk pegawai lapangan untuk tiga orang gaji yang dikeluarkan senilai Rp 41.250.000 selama tahun 2010 UD Cahaya Tani mengeluarkan dana untuk gaji adalah sebesar Rp 97.500.000,-.

Pada tahun 2011 terlihat bahwa rincian gaji pimpinan selama setahun adalah Rp 41.250.000, sedangkan untuk bagian administrasi selama tahun tersebut adalah Rp 20.000.000,- untuk pegawai lapangan untuk tiga orang gaji yang dikeluarkan senilai Rp 46.875.000 selama tahun 2011 UD Cahaya Tani mengeluarkan dana untuk gaji adalah sebesar Rp 108.125.000,- Dari data tahun 2012 gaji pimpinan yang dikeluarkan selama setahun adalah Rp 43.750.000, sedangkan untuk bagian administrasi selama tahun tersebut adalah Rp 21.250.000,- untuk pegawai lapangan untuk tiga orang gaji yang dikeluarkan senilai Rp 52.500.000 selama tahun 2012 UD Cahaya Tani mengeluarkan dana untuk gaji adalah sebesar Rp 117.500.000,-.

Tahun 2013 Gaji pimpinan selama setahun adalah Rp 43.750.000, sedangkan

untuk bagian administrasi selama tahun tersebut adalah Rp 22.500.000,- untuk pegawai lapangan untuk tiga orang gaji yang dikeluarkan senilai Rp 56.250.000 selama tahun 2013 UD Cahaya Tani mengeluarkan dana untuk gaji adalah sebesar Rp 122.500.000,-. Pada tahun 2014 terlihat bahwa rincian gaji pimpinan selama setahun adalah Rp 45.600.000, sedangkan untuk bagian administrasi selama tahun tersebut adalah Rp 23.750.000,- untuk pegawai lapangan untuk tiga orang gaji yang dikeluarkan senilai Rp 63.750.000 selama tahun 2010 UD Cahaya Tani mengeluarkan dana untuk gaji adalah sebesar Rp 133.100.000,-.

Untuk rincian bahan yang dikeluarkan untuk pembibitan dan penanaman jeruk keprok siam pada UD cahaya tani adalah; untuk pembelian tanah selama tahun 2010 adalah Rp 1,650.000,- sedangkan untuk pembelian poliback sejumlah Rp.3.000.000. mata bibit unggul sejumlah Rp 4.500.000,- pembelian bibit jeruk senilai Rp 2.100.000,- total biaya bahan yang dikeluarkan adalah senilai Rp 11.250.000,-

Biaya bahan yang dikeluarkan untuk pembibitan dan penanaman jeruk keprok siam pada UD cahaya tani adalah; untuk pembelian tanah selama tahun 2011 adalah Rp 1,760.000,- sedangkan untuk pembelian poliback sejumlah Rp.3.200.000. mata bibit unggul sejumlah Rp 4.800.000,- pembelian bibit jeruk senilai Rp 2.240.000,- total biaya bahan yang dikeluarkan adalah senilai Rp 12.000.000,-

Untuk rincian bahan yang dikeluarkan untuk pembibitan dan penanaman jeruk keprok siam pada UD cahaya tani adalah; untuk pembelian tanah selama tahun 2012 adalah Rp 1,900.800,- sedangkan untuk pembelian poliback sejumlah Rp.3.456.000. mata bibit unggul sejumlah Rp 5.334.000,- pembelian bibit jeruk senilai Rp 2.419.000,- total biaya bahan yang dikeluarkan adalah senilai Rp 13.110.000

Biaya bahan yang dikeluarkan untuk pembibitan dan penanaman jeruk keprok

siam pada UD cahaya tani adalah; untuk pembelian tanah selama tahun 2013 adalah Rp 1.929.180,- sedangkan untuk pembelian poliback sejumlah Rp.3.507.600. mata bibit unggul sejumlah Rp 5.261.400,- pembelian bibit jeruk senilai Rp 2.455.320,- total biaya bahan yang dikeluarkan adalah senilai Rp 13.153.500,-

Biaya bahan yang dikeluarkan untuk pembibitan dan penanaman jeruk keprok siam pada UD cahaya tani adalah; untuk pembelian tanah selama tahun 2014 adalah Rp 1.885.675,- sedangkan untuk pembelian poliback sejumlah Rp.3.428.500 mata bibit unggul sejumlah Rp 5.142.750,- pembelian bibit jeruk senilai Rp 2.399.950,- total biaya bahan yang dikeluarkan adalah senilai Rp 12.856.875,-

Biaya lain yang dikeluarkan pada tahun 2010 adapun biaya tersebut adalah

tersebut dengan jumlah biaya adalah RP 19.800.000,-

Rincian Biaya lain yang dikeluarkan pada tahun 2014 pada tabel tersebut diatas adalah biaya listrik, telp dan biaya transportasi yang dikeluarkan pada tahun tersebut dengan total adalah RP 21.720.000,-

Penjualan ataupun pendapatan yang diperoleh dari hasil penjualan bibit pada tahun 2010 bibit yang laku tejual adalah 3000 batang, dengan harga perbatangnya adalah Rp 6.000,- dengan total penjualan adalah Rp 180.000.000 sedangkan pada tahun 2011 bibit yang laku tejual adalah 3.200 batang, dengan harga perbatangnya adalah Rp 6.000,- dengan total penjualan adalah Rp 192.000.000 pada tahun 2012 bibit yang laku tejual adalah 34.560 batang, dengan harga perbatangnya adalah Rp

**Tabel 1. Laporan Laba Rugi Investasi UD Cahaya Tani**

Uraian	Th 2010	Th 2011	Th 2012	Th 2013	Th 2014
Pendapatan	180.000.000	192.000.000	215.000.000	227.994.000	239.995.000
Biaya bahan	11.250.000	12.000.000	13.110.000	13.153.500	12.856.875
Biaya Gaji	97.500.000	108.125.000	117.500.000	122.500.000	133.100.000
Listril,telp,BBm	14.400.000	17.520.000	19.680.000	19.800.000	21.750.000
Jlh Biaya	123.150.000	137.645.000	150.290.000	155.453.500	167.676.875
Laba kotor sebelum pajak	56.850.000	54.355.000	64.710.000	72.540.500	72.318.125
Pajak 10 %	5.685.000	5.435.500	6.471.000	7.254.050	7.231.812
Laba Bersih	51.165.000	48.919.500	58.239.000	65.286.450	65.086.312

biaya listrik, telp dan biaya transportasi yang dikeluarkan pada tahun tersebut dengan total biaya adalah RP 14.400.000,-

Total Biaya lain yang dikeluarkan pada tahun 2011 adapun biaya tersebut adalah biaya listrik, telp dan biaya transportasi yang dikeluarkan pada tahun tersebut dengan jumlah biaya adalah RP 17.520.000,-

Rincian Biaya lain yang dikeluarkan pada tahun 2012 pada tabel tersebut diatas adalah biaya listrik, telp dan biaya transportasi yang dikeluarkan pada tahun tersebut dengan total adalah RP 19.680.000,-

Total Biaya lain yang dikeluarkan pada tahun 2013 adapun biaya tersebut adalah biaya listrik, telp dan biaya transportasi yang dikeluarkan pada tahun

6.250,- dengan total penjualan adalah Rp 215.000.000, pada tahun 2013 bibit yang laku tejual adalah 35.076 batang, dengan harga perbatangnya adalah Rp 6.500,- dengan total penjualan adalah Rp 227.994.000,- sedangkan pada tahun 2014 bibit yang laku tejual adalah 34.285 batang, dengan harga perbatangnya adalah Rp 7.000,- dengan total penjualan adalah Rp 239.000.000.

Proyeksi aliran kas merupakan jumlah uang masuk dan uang keluar suatu usaha mulai dari investasi dilakukan sampai berakhirnya investasi tersebut, bagi seorang investor yang terpenting adalah berapa kas bersih yang di terima dari modal yang diinvestasikan dalam suatu usaha Dalam menaksir (cash Flow) aliran kas masuk dan kas keluar sering digunakan

informasi yang terdapat di laporan perhitungan laba dan rugi, sesuai dengan prinsip akuntansi dan kemudian diubah menjadi taksiran arus kas

### PEMBAHASAN

Dalam meng analisa investasi pada UD Cahaya Tani ditinjau dari aspek financial dapat menggunakan beberapa metode yaitu :

- 1 Payback periode
2. Net Present Value
3. Average Rate Of Return
- 4 Internal Rate Of Return

#### 5.1 Metode *Payback period* (PP)

Metode *payback period* merupakan teknik penilaian terhadap suatu investasi suatu proyek pengembalian investasi dengan menggunakan aliran kas masuk bersih yang diperoleh setiap tahunnya, *payback period* pada UD Cahaya Tani dapat dilihat sebagai berikut:

Investasi Awal	=	Rp 148.500.000
Proceed tahun I	=	<u>Rp 51.165.000</u>
Sisa	=	RP 97.335.000
Proceed tahun II	=	<u>RP 48.919.500</u>
Sisa	=	Rp 48.415.50

$$PP = 2 \text{ tahun} + \frac{48.415.500}{58.239.000} \times 1 \text{ tahun}$$

$$= 2 \text{ tahun} + 0,83 \text{ Tahun} = 2,83 \text{ Tahun}$$

Pada tahun pertama aliran kas bersih tahun pertama aliran kas bersih perusahaan adalah Rp 51,165,000,- belum bisa menutupi investasi sebesar Rp 148.500.00,- masih bersisa investasi sebesar Rp 97,335,000,- dan ditutupi lagi dengan tahun ke dua yaitu sebesar Rp 48,919,500,- ternyata belum tertutupi masih bersisa investasi sebesar Rp 48,919,500,- Pada tahun ke 3 sisa investasi yang belum kembali sebesar Rp 48.415.500, pada tahun ke 3 memperoleh kas masuk sebesar Rp 58.239.000,- oleh karena itu mengembalikan dana investasi sebesar Rp 48.415.500,- memerlukan waktu selama  $(48.415.500/58.239.000) \times 1 \text{ tahun} = 0,83$

tahun, belum pada tahun ketiga investasi telah tertutupi yaitu selama 2,83 tahun sehingga *payback period*nya lebih pendek dari waktu yang ditentukan ( 5 tahun) maka investasi pada UD Cahaya tani layak untuk dilaksanakan

### SIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Secara keseluruhan hasil penelitian terhadap investasi UD Cahaya tani, setiap tahunnya mengalami kenaikan terhadap biaya operasional seperti biaya gaji, bahan, listrik dan telp disebabkan karena semakin meningkatnya kegiatan yang dilakukan; Menganalisa tentang Pendapatan pada UD cahaya tani jumlah pendapatan setiap tahunnya mengalami peningkatan karena semakin banyaknya minat masyarakat untuk menginvestasikan dananya ke tanaman jeruk khususnya jeruk manis keprok siam; Analisa tentang kelayakan investasi pada ud Cahaya tani dengan metode yang dilakukan yaitu. Metode *Payback period* (PP) yaitu tingkat pengembalian investasi UD Cahaya tani Investasi yang ditanamkannya kan kembali selama 2,83 tahun dapat dikatakan layak untuk dijalankan karena *Payback period* lebih pendek dari pada jangka waktu yang telah ditentukan (5 tahun)

### DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah, Thamrin dan Francis Tantri; *Manajemen Pemasaran*; PT Raja Grafindo Persada; Jakarta; 2012
- Assauri, Sofjan; *Manajemen Pemasaran*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta; 2009
- Ibrahim Yakob, *Studi Kelayakan Bisnis*, Rineka cipta Jakarta 2009
- Jakfar dan kasmir *Studi kelayakan bisnis* kencana prenada media Group jakarta 2010

- Johan Suwinto , *Studi kelayakan Pengembangan Bisnis* Graha Ilmu Jakarta 2011
- Nitisemito, Alex S,Umar burhan, Wawasan *Studi kelayakan dan evaluasi Proyek*, Bumi Aksara Jakarta 2009
- Prihadi, Toto,2010 *Analisis Investasi* , Jakarta PPM
- Pasaribu Ali Musa, *Perencanaan dan evaluasi Proyek Agribisnis*, Lily Publiser Yogyakarta 2012
- Sutarno, Serba serbi *Manajemen Bisnis*, Graha Ilmu, Yogya karta 2012
- Umar H, *Studi kelayakan bisnis* Graha Media Pustaka Utama jakarta 2009